

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aset keuangan yang paling likuid adalah kas. Kas dilihat dari sifatnya merupakan aset yang paling lancar dan hampir setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Kas merupakan komponen yang sangat penting dalam kelancaran jalannya kegiatan operasional hidup perusahaan. Karena sifat kas yang likuid, maka kas mudah digelapkan sehingga diperlukan pengendalian intern terhadap kas dengan memisahkan fungsi-fungsi pengeluaran yang baik. Pengendalian internal yang baik terhadap penerimaan kas sangat dibutuhkan pada setiap perusahaan, baik perusahaan kecil, perusahaan menengah maupun perusahaan yang sudah besar.

Kas merupakan alat tukar dan biasanya menjadi dasar pengukuran dan pengakuan seluruh transaksi dalam laporan keuangan. Besar kecilnya kas dapat mencerminkan likuiditas suatu perusahaan karena banyak biaya-biaya entitas yang harus dibayarkan dengan tunai seperti pembayaran listrik, gaji karyawan, bahkan deviden tunai kepada pemilik pemodal. Pada umumnya kas terdiri dari uang logam, uang kertas, serta jumlah dana yang tersedia pada rekening tabungan bank perusahaan.

Menurut PSAK 2016 No.2, “Kas merupakan investasi yang sifatnya likuid berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Pada umumnya, hanya investasi dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang memenuhi syarat setara kas. Deposito yang jatuh temponya kurang atau sama dengan tiga bulan dan tidak diperpanjang terus-menerus (*rollover*) dapat dikategorikan sebagai setara kas.”

Pendapatan perusahaan bisa saja lebih banyak yang berbentuk penjualan secara kredit, karena apabila penjualan perusahaan banyak yang berupa kredit dan memiliki angka kredit macet yang tinggi maka likuiditas perusahaan dapat terganggu.

Tetapi bila perusahaan memiliki uang tunai yang terlalu banyak, hal ini juga kurang efisien karena uang tersebut harusnya dapat diinvestasikan dan mendapatkan imbalan investasi. Uang tunai entitas yang disimpan dalam rekening bank entitas biasanya hanya mendapatkan bunga bank yang sangat rendah dibandingkan bila uang tersebut diinvestasikan dalam deposito atau obligasi jangka panjang. Oleh sebab itu pengelolaan kas yang efisien menjadi hal yang penting bagi entitas.

Kas merupakan bagian dari aset keuangan sehingga sesuai dengan pengakuan aset keuangan lainnya, kas juga harus diakui sesuai dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal. Karena kas adalah aset yang digunakan dalam jangka pendek maka nilai nominal kas dan setara kas biasanya juga merupakan nilai wajarnya dan tidak mengalami penurunan nilai.

Kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas terdiri atas saldo kas (*cash on hands*) dan kas di bank (*cash in bank*). Kas dapat berupa uang yang berada di entitas (kas kecil) maupun kas yang disimpan pada rekening bank (*Bank*) yang dapat diambil sewaktu waktu.

Karena pentingnya kas dalam sebuah perusahaan, maka diperlukan sistem kas yang baik agar lebih mudah untuk manajemen dalam pendelegasian wewenang dan tanggung jawab agar efisiensi dapat tercapai dan tentunya dengan sistem kas yang efektif akan memperkuat struktur pengendalian internal atas harta, hutang, modal, pendapatan dan beban perusahaan.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari transaksi tunai maupun

piutang (kredit) yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. sistem akuntansi penerimaan kas adalah proses aliran kas yang terjadi di perusahaan secara terus menerus sepanjang hidup perusahaan selama masih beroperasi.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas adalah Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan dua sistem yakni sistem pengeluaran kas menggunakan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil. pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlah relative kecil). Dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu diantara 2 sistem : *fluctuating-fund-balance system dan imprest system*.

Sistem setiap perusahaan berbeda-beda termasuk dalam sistem kas, baik itu kas masuk maupun kas keluar. Salah satunya sistem kas di KAP Basyiruddin & Rekan. Sistem kas yang digunakan oleh KAP Basyiruddin & Rekan untuk penerimaan kas diterima dari transaksi tunai maupun kredit sesuai dengan kesepakatan antara KAP dengan Pelanggan. Untuk kas keluar dimana untuk keperluan pengeluaran dalam jumlah kecil atau transaksi dibawah satu juta rupiah menggunakan kas kecil, sedangkan untuk transaksi diatas satu juta rupiah menggunakan cek atau transfer langsung ke rekening tujuan. Untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran kas dalam jumlah kecil perusahaan membentuk dana kas kecil. Jumlah dana kas kecil disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Sistem yang digunakan dalam kas kecil adalah sistem dana tetap, yaitu saat pengisian kembali saldo kas kecil, sisa saldo akan ditambah sesuai dengan dana keluar sehingga saldo kas kecil akan berjumlah sama dengan saldo awalnya. Perusahaan biasanya memiliki kas kecil sejumlah dana yang disimpan untuk pembayaran tunai sehari-hari yang bersifat insidental. Untuk kegiatan tersebut perusahaan biasa melakukan pembayaran secara lebih terinci. Contoh-contoh pembayaran dengan menggunakan kas kecil adalah untuk membeli makan rapat untuk yang datang tiba-tiba, membeli peranko atau materai, dan membayar tips untuk buruh angkut.

Karena sistem kas yang begitu penting dan rasa penasaran saya untuk itu saya tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan judul “Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada KAP Basyirudin & Rekan”

1.2 Tujuan Magang

Tujuan dari magang yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur sistem akuntansi penerimaan kas pada KAP basyiruddin & Rekan;
2. Untuk mengetahui dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem penerimaan kas pada KAP basyiruddin & Rekan;
3. Untuk mengetahui prosedur pengeluaran kas pada KAP Basyiruddin & Rekan
4. Untuk mengetahui dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas KAP Basyiruddin & Rekan

1.3 Manfaat Magang

1. Bagi Penulis
 - a. Dari penulis laporan magang ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pemikiran, dan pengalaman yang baru dalam bidang akuntansi khususnya dalam hal ini terkait dengan sistem akuntansi pengeluaran kas pada KAP Basyiruddin & Rekan
 - b. Dapat memperoleh gambaran dunia kerja yang nantinya berguna bagi mahasiswa yang bersangkutan apabila telah menyelesaikan diri dengan dunia kerja mengenali/mengetahui kebutuhan pekerjaan ditempat praktek kerja;
 - c. Dapat mengetahui perbandingan antara teori dan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktek diperusahaan, sehingga memantapkan penguasaan materi dan pengetahuan.

2. Bagi Perusahaan

- a. Dapat meningkatkan kerja sama antara intitusi akademik dengan perusahaan;
- b. Membantu perusahaan dalam menyelesaikan tugas sehari-hari dalam praktek kerja lapangan;
- c. Laporan ini dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dan sebagai acuan untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi dalam bekerja.

3. Bagi Pembaca

Sebagai suatu informasi dan pengetahuan bagi pembaca untuk mengetahui dan membandingkan sistem yang diterapkan pada perusahaan dengan sistem yang ada atau yang dipelajari sehari-hari diperkuliahan.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

Tempat : KAP Basyiruddin & Rekan
Gedung MT Haryono Squire lantai 3 No.23,
Jl. MT Haryono Kav.10, Kelurahan Bidara Cina
Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13330

Tanggal : 18 September 2017 s/d 18 Desember 2017

Wakt dan Pelaksanaan : Senin-Jumat (08.30-17.30)

1.5 Metode Pengumpulan Data Magang

Dalam menyusun laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

1. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

a. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh penulis dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terhadap beberapa karyawan yang ada pada KAP Basyiruddin & Rekan guna mendapatkan kelengkapan data yang berkaitan dengan masalah yang dipilih.

b. Observasi

Observasi lapangan dilakukan penulis dengan melakukan pengamatan lapangan ditempat Praktek Kerja Magang yaitu KAP Basyiruddin & Rekan dengan cara ikut serta dalam melaksanakan kegiatan tertentu.

2. Metode Penelitian Pepustakaan (*Library Research*)

Penulis mencari informasi yang berkaitan dengan pokok pembahasan melalui buku panduan dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan dengan objek penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan kebenerannya sehingga menjadi lengkap.